

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Kecamatan Ponjong, SMK Muhammadiyah II Ponjong telah berusaha memberikan hal yang terbaik bagi semua orang yang menempati tempat tersebut. Terutama bagi siswa yang belajar di tempat tersebut. Hal ini dilakukan agar siswa dapat lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Diantara hal-hal yang diusahakan oleh SMK Muhammadiyah II Ponjong untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan melakukan beberapa usaha berikut:

1. Usaha sekolah dalam penataan lingkungan tempat belajar siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul adalah : Berusaha membentuk lingkungan yang nyaman agar siswa lebih betah untuk tinggal dan dapat lebih giat untuk belajar. Mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran seperti laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan dan berbagai prasarana yang lainnya. Berusaha membentuk suasana lingkungan yang bernuansa Islami, yang diharapkan agar siswa tidak segan untuk bertanya kepada kakak kelas maupun kepada guru-guru mereka. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada siswa-siswa baru agar mereka dapat lebih mengenal dengan sesama mereka, dengan kakak kelas, maupun dengan guru-guru mereka. Adapun lingkungan sekolah bernuansa islami di SMK Muhammadiyah II Ponjong

adalah lingkungan yang di desain dan dirancang keadaan lingkungan sekolahnya seperti memakai jilbab, menanamkan kejujuran, mengikuti kegiatan hisbul wathon, menjalin kedekatan guru dengan siswa serta komponen sekolah lainnya, dll, agar siswa (yang semuanya beragama Islam) lebih "betah" (jawa) atau jenak tinggal dan dapat lebih nyaman sehingga tujuan belajarnya tercapai. Salah satu usaha pengelola adalah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menciptakan suasana Islami dan kekeluargaan antara sesama siswa, guru dan semua orang yang ada di SMK Muhammadiyah II Ponjong.

2. Dampak lingkungan sekolah bernuansa Islami dalam upaya memberikan motivasi siswa agar senang berada di sekolah adalah perubahan sikap dan tingkah laku keseharian mereka menjadi lebih baik, terhadap motivasi mereka untuk melakukan sesuatu termasuk dalam hal belajar atau bahkan terdapat siswa yang takut untuk sekolah kemudian berhenti.
3. Dampak penataan lingkungan sekolah bernuansa Islami dalam upaya memberikan pergaulan yang positif pada siswa adalah Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan arah dasar-dasar pembentukan perkembangan belajar siswa. Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan arah dasar-dasar pembentukan perkembangan fisik. Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan arah dasar-dasar kesempatan untuk beraktivitas dan berpartisipasi dalam mengembangkan fisik dan psikisnya. Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan arah antisipasi dan menghindarkan hal-hal yang dapat mengganggu

perkembangan fisik. Adapun dukungan dan hambatan dalam upaya penataan lingkungan sekolah bernuansa Islami terhadap motivasi dan pergaulan siswa di siswa SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul adalah partisipasi wali kelas untuk bersama-sama memajukan SMK agar menjadi sekolah yang Islami dan memiliki wawasan masa depan serta mampu mengantarkan siswanya pada cita-cita yang diinginkan. Sedangkan hambatan yang dialaminya adalah adanya sejumlah siswa yang tidak menyadari arti keindahan dan keasrian dengan membuang sampah dengan sembarangan, solusinya dengan hukuman dan memberikan tempat sampah tiap-tiap ruang kelas. Adanya tindakan yang berupa hukuman yang dilakukan oleh organisasi siswa OSIS, solusinya segala hukuman yang menangani pihak kesiswaan dan bukan OSIS. Adanya orang tua yang tidak menepati janji jika ada anaknya yang memiliki motivasi rendah, solusinya adalah dengan pemanggilan dan pemberitahuan.

B. Saran-Saran

Selama melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah II Ponjong terdapat beberapa hal yang peneliti temukan yang kiranya menurut hemat peneliti perlu dilakukan perbaikan. Di antara beberapa hal yang peneliti maksudkan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang terkadang tidak mengikuti aturan sehingga mengganggu keasrian lingkungan dengan cara berjalan dan menginjak taman sekolah. Hal tersebut seharusnya menjadi perhatian pengurus OSIS

dan guru-guru pembimbing agar kelestarian dan kenyamanan lingkungan sekolah dapat tercipta

2. Adanya siswa pengurus OSIS yang membuang sampah sembarangan, yang seharusnya mereka memberikan contoh kepada adik-adik kelas mereka.
3. Guru-guru pembimbing hendaknya dapat memberikan kesadaran bagi siswa yang belum memahami dan menyadari pentingnya kebersihan lingkungan sekolah.
4. Guru-guru pembimbing hendaknya memberikan perhatian yang lebih kepada siswa-siswa yang dirasa kurang mampu atau bermasalah dalam hal belajar mereka.
5. SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul yang melayani pendidikan kejujuran masih bernuansa psikologi Islami atau perkembangan jiwa, oleh karena itu kemampuan guru dalam memberikan pelayanan pendidikan dan lingkungan dibutuhkan keahlian khusus terutama dikdaktik dan metodik yang diselaraskan dengan perkembangan anak bukan hanya pencapaian kurikulum semata.